

**PURA HYANG SIMBAR MENJANGAN
PRASANAK DALEM PENGALASAN**

ALAMAT : Dusun Tegehsari, Desa Padangsambian Kaja, Kec, Denpasar Barat,
Kota Denpasar Hp. 085935295075 (Ketua)

PROPOSAL

PERMOHONAN BANTUAN DANA REHAB



TAHUN 2025

PURA HYANG SIMBAR MENJANGAN PRASANAK DALEM PENGALASAN

Alamat : Dusun Tegehsari, Desa Padangsambian Kaja, Kec, Denpasar Barat,
Kota Denpasar Hp. 085935295075

Padangsambian, 2 JANUARI 2025

Nomor : 01/PR.SM/I/2025
Lampiran : 1 (satu) gabung
Prihal : Mohon Bantuan Hibah

Kepada
Yth. Bapak Walikota Denpasar
di.
DENPASAR

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Prajuru Pura Hyang Simbar Menjangan, Prasanak Dalem Pengalasan, Alamat Jl. Tunjung Sari, Dusun Tegehsari, Desa Padangsambian Kaja, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar

Berdasarkan hasil rapat Pengemong dan Penyungsong Pura Hyang Simbar Menjangan, Prasanak Dalem Pengalasan, telah disepakati untuk melakukan Perbaikan Palinggih Gedung Tumpang dan Sarana Prasana Pura .

Karena kemampuan Pengemong sangat kurang serta banyaknya kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. Bersama ini kami mengajukan permohonan bantuan hibah untuk melanjutkan perbaikan pura dan sarana Prasarananya, dengan penuh harapan semoga Bapak berkenan membantunya.

I. LATAR BELAKANG

Secara umum pura diartikan sebagai tempat suci, tempat persembahyangan atau pemujaan bagi umat Hindu. Kata " Pura " berasal dari Bahasa Sanskerta " phur " yang artinya tempat suci. Menurut tradisi di Bali jika hanya menyebut istilah pura maka itu artinya tempat persembahyangan.

Menurut kateristiknya, pura dapat dibedakan menjadi : 1) Kahyangan Jagat dan 2) Kahyangan Keluarga. Kahyangan jagat adalah kahyangan yang bersifat umum diemong oleh umat hindu secara umum tempat pemujaan Hyang Widhi Wasa beserta manivestasinya antara lain Tri Kahyangan Agung, Sad Kahyangan. Asta Kahyangan dan Nawa Kahyangan. Sedangkan Pura dalam keluarga di Bali disebut " Mrajan " atau juga sering disebut sanggah mrajan. Pura ini adalah pura yang bersifat khusus untuk keluarga. Pura keluarga atau penyungsongnya keluarga merupakan perkembangan dari sanggah (pamrajan) yang ada hubungannya dalam keluarga (beberapa keluarga). Pura ini dapat diartikan sebagai tempat pemujaan dari suatu kelompok keturunan atau keluarga.

Berdasarkan kenyataannya yang ada saat ini, Pura kami yang merupakan warisan leluhur kami turun temurun yang telah di lertarikan dari sejak beberapa tahun silam (*tidak dapat dipastikan tahun berapa dibangunnya karena tidak ada bukti-bukti tertulis*) tapi menurut beberapa sumber dari cerita-cerita orang tua – orang tua kami pura kami ini telah ada sejak dulu kala dan terletak di wilayah Banjar Tegeh Sari, Desa Padang Sambian Kaja, Desa Adat Padang Sambian, di Jalan Tunjung Sari dan diberi nama oleh leluhur kami : **"PURA HYQNG SIMBAR MENJANGAN, PRASANAK DALEM PENGALASAN "**

Pura ini diemong, oleh 10 (SEPULUH) KK dengan 48 Jiwa. Pura kami ini berdiri diatas tanah seluas ± 13.5 are, yang berlokasi di Jalan Tunjung Sari, Desa Adat Padang Sambian,, Desa Padang Sambian Kaja, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar.

Pura kami ini setiap 210 hari (6 bulan kalender Bali) dilaksanakan Pujawali / piodalan yaitu tepatnya pada **Rahina Buda , Wuku Tolu.**

Adapun Pelinggih dan Sarana Prasarana yang ada di Pura Hyang Simbar Menjangan, Prasanak Dalem Pengalasan terdiri dari :

1. Pelinggih Gedong Klima Sari Pемыun
2. Palinggih Penglurah Beji
3. Palinggih Gedong Meru
4. Palinggih Pengelurah Pемыun
5. Palinggih Piayasan Pемыun
6. Palinggih Gedong Klima Sari Dewa Hyang
7. Palinggih Gdedong Meru
8. Palinggih Gedong Dewa Hyang
9. Palinggih Pengelurahaan Dewa Hyang
10. Palinggih Piasan Dewa Hyang
11. Palinggih Pengelurahaan Pengadangan
12. Palinggih Tugu di Jaba
13. Bale Pengerahuan /Bale Panjang
14. Bale Pesandekan
15. Bale Gong
16. Candi Bentar

I. **MAKSUD DAN TUJUAN**

1. Maksud.

- a. Mempertahankan warisan budaya leluhur sebagai tempat suci dan pemujaan Ida Sang Hyang Widhi.
- b. Memberikan suatu tempat yang lebih representative untuk melaksanakan persembahyangan

c. Sebagai suatu tempat pemersatu bagi umat hindu serta sebagai tempat pelestarian adat dan budaya.

.2. Tujuan.

a. Untuk memenuhi persyaratan terhadap konsep wewidangan pura.

b. Melengkapi sarana yang ada khususnya untuk menjaga keamanan dan kesucian pura.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak, bersama ini kami sampaikan lampiran :

1. Rencana Anggaran Biaya (RAB).
2. Susunan Pengurus.
3. Surat Keterangan Domisili Badan/Lembaga.
4. Surat Pernyataan tidak menerima hibah satu tahun sebelumnya/berturut-turut.
5. Berita Acara Rapat.
6. Foto Copy KTP Ketua, Sekretaris dan Bendahara yang masih berlaku.

Demikian permohonan kami ajukan, atas perhatian serta bantuan Bapak kami haturkan terimakasih.

Om Santih, Santih, Santih, Om




Sekretaris




I Nyoman Sudira

Mengetahui :

Reg No: 53/II/2025



Perbekel Padangsambian Kaja



I Made Gede Wijaya, S.Pt., M.Si

Kepala Dusun Tegeh Sari



I Made Rai Kasna

Reg no : 081 / II / 2025
Camat Denpasar Barat,



I Made Purwanasara, SSTP., M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga proposal ini dapat kami selesaikan tepat waktu.

Secara umum pura diartikan sebagai tempat suci, tempat persembahyangan atau pemujaan bagi umat Hindu. Kata " Pura " berasal dari Bahasa Sanskerta " phur " yang artinya tempat suci. Menurut tradisi di Bali jika hanya menyebut istilah pura maka itu artinya tempat persembahyangan. Menurut kateristiknya, pura dapat dibedakan menjadi : 1) Kahyangan Jagat dan 2) Kahyangan Keluarga. Kahyangan jagat adalah kahyangan yang bersifat umum diemong oleh umat hindu secara umum tempat pemujaan Hyang Widhi Wasa beserta manivestasinya antara lain Tri Kahyangan Agung, Sad Kahyangan. Asta Kahyangan dan Nawa Kahyangan. Sedangkan Pura dalam keluarga di Bali disebut " Mrajan " atau juga sering disebut sanggah mrajan. Pura ini adalah pura yang bersifat khusus untuk keluarga. Pura keluarga atau penyungsungnya keluarga merupakan perkembangan dari sanggah (pamrajan) yang ada hubungannya dalam keluarga (beberapa keluarga). Pura ini dapat diartikan sebagai tempat pemujaan dari suatu kelompok keturunan atau keluarga. Berdasarkan kenyataannya yang ada saat ini, Pura kami yang merupakan warisan leluhur kami turun temurun yang telah di lertarikan dari sejak beberapa tahun silam (*tidak dapat dipastikan tahun berapa dibangunnya karena tidak ada bukti-bukti tertulis*) tapi menurut beberapa sumber dari cerita-cerita orang tua – orang tua kami pura kami ini telah ada sejak dulu kala dan terletak di wilayah Banjar Tegehsari, Desa Padangsambian Kaja, Desa Adat Padangsambian, Alamat/Lokasi Pura : di Jalan Tunjung Sari, Dusun Banjar Tegehsari, Desa Padangsambian Kaja, Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar dan diberi nama oleh leluhur kami : **"PURA HYANG SIMBAR MENJANGAN"**

Penyusunan proposal ini diperlukan untuk bahan pertimbangan bagi pemegang kebijakan dalam rangka memberikan dana bantuan hibah kepada masyarakat khususnya kepada kami yang akan melaksanakan Renovasi Palinggih dan sarana Prasarana Pura Hyang Simbar Menjangan, Prasanak Dalem Pengalasan, Desa Adat Padangsambian.

Kami menyadari bahwa penyusunan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran, kritik dan masukan sangat kami harapkan untuk perbaikan proposal dimasa yang akan datang.

Denpasar, 2 JANUARI 2025

Ketua,



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
BAB I. PENDAHULUAN	4
a. Latar belakang	4
b. Maksud dan Tujuan	5
BAB II. RENCANA PEMANFAATAN HIBAH	6
BAB III. WAKTU DAN LOKASI HIBAH	7
3.1. Waktu pelaksanaan	7
3.2. Lokasi Hibah	7
BAB IV. JENIS HIBAH YANG YANG DIUSULKAN	7
BAB V. NILAI HIBAH DAN RKA BELANJA HIBAH	8
BAB VI. PENUTUP	
LAMPIRAN	

PROPOSAL PERMOHONAN DANA

BAB I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG.

Secara umum pura diartikan sebagai tempat suci, tempat persembahyangan atau pemujaan bagi umat Hindu. Kata “ Pura “ berasal dari Bahasa Sanskerta “ phur “ yang artinya tempat suci. Menurut tradisi di Bali jika hanya menyebut istilah pura maka itu artinya tempat persembahyangan.

Menurut kateristiknya, pura dapat dibedakan menjadi : 1) Kahyangan Jagat dan 2) Kahyangan Keluarga. Kahyangan jagat adalah kahyangan yang bersifat umum diemong oleh umat hindu secara umum tempat pemujaan Hyang Widhi Wasa beserta manivestasinya antara lain Tri Kahyangan Agung, Sad Kahyangan. Asta Kahyangan dan Nawa Kahyangan. Sedangkan Pura dalam keluarga di Bali disebut “ Mrajan “ atau juga sering disebut sanggah mrajan. Pura ini adalah pura yang bersifat khusus untuk keluarga. Pura keluarga atau penyungsungnya keluarga merupakan perkembangan dari sanggah (pamrajan) yang ada hubungannya dalam keluarga (beberapa keluarga). Pura ini dapat diartikan sebagai tempat pemujaan dari suatu kelompok keturunan atau keluarga.

Berdasarkan kenyataannya yang ada saat ini, Pura kami yang merupakan warisan leluhur kami turun temurun yang telah di lertarikan dari sejak beberapa tahun silam (*tidak dapat dipastikan tahun berapa dibangunnya karena tidak ada bukti-bukti tertulis*) tapi menurut beberapa sumber dari cerita-cerita orang tua – orang tua kami pura kami ini telah ada sejak dulu kala dan terletak di wilayah Banjar Tegehsari, Desa Padangsambian Kaja, Desa Adat Padangsambian, di Jalan Tunjung Sari dan diberi nama oleh leluhur kami : “PURA HYANG SIMBAR MENJANGAN“

Pura ini diemong, oleh 10(SEPULUH) KK dengan 48 jiwa. Pura kami ini berdiri diatas tanah seluas +13,5 are, yang berlokasi di Jalan Tunjung Sari, Desa Adat Padangsambian,, Desa Padangsambian Kaja, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar.

Pura kami ini setiap 210 hari (6 bulan kalender Bali) dilaksanakan Pujawali / piodalan yaitu tepatnya pada **Rahina Buda Kliwon, Wuku Sinta (Hari Suci Pagerwesi)**.

Adapun Pelinggih dan Sarana Prasarana yang ada di Pura Taman Sari, Prasanak Dalem Pengalasan terdiri dari :

1. Pelinggih Gedong Klima Sari Pelayun
2. Pelinggih Pengelurah Beji
3. Pelinggih Gedong Meru
4. Pelinggih Pengelurah Pelayun
5. Pelinggih Piayasan Pelayun
6. Pelinggih Gedong Klima Sari Dewa Hyang
7. Pelinggih Gedong Meru
8. Pelinggih Gedong Dewa Hyang
9. Pelinggih Pengelurahaan Dewa Hyang
10. Pelinggih Piasan Dewa Hyang
11. Pelinggih Pengelurahaan Pengadangan
12. Pelinggih Tugu di Jaba
13. Bale Pengerahuan /Bale Panjang
14. Bale Pesandekan
15. Bale Gong
16. Candi Bentar

B. MAKSUD DAN TUJUAN

B.1. Maksud.

- a. Mempertahankan warisan budaya leluhur sebagai tempat suci dan pemujaan Ida Sang Hyang Widhi.
 - b. Memberikan suatu tempat yang lebih representative untuk melaksanakan persembahyangan bagi Umat Hindu.
 - c. Sebagai suatu tempat pemersatu bagi umat hindu serta sebagai tempat pelestarian adat dan budaya.
-

B.2. Tujuan.

- a. Untuk memenuhi persyaratan terhadap konsep wewidangan pura.
- b. Melengkapi sarana yang ada khususnya untuk menjaga keamanan dan kesucian pura.

BAB II.
RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)

Adapun rencana anggaran biaya tersebut adalah sebesar **Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah)** dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pekerjaan Gedong Klima Sari PelayunRp. 14.500.000,-
- b. Pekerjaan Pengelurahan BejiRp. 10.000.000,-
- c. Pekerjaan Gedong Meru Rp. 20.000.000,-
- d. Pekerjaan Pengelurahan Pelayun Rp. 10.000.000,-
- e. Pekerjaan Gedong Klima Sari Dewa Hyang..... Rp. 14.500.000,-
- f. Pekerjaan Gedong Dewa Hyang Rp. 30.000.000,-
- g. Pekerjaan Halaman Batu Sikat.....Rp. 28.000.000
- h. Pekerjaan Pengelurahan Dewa Hyang Rp. 10.000.000
- i. Pekerjaan Piasan Dewa HyangRp. 18.000.000
- j. Pekerjaan Pengelurahan di JabaRp.10.-000.000
- k. Pekerjaan Tugu Di Jaba Rp. 18.000.000
- l. Pekerjaan Piasan di JabaRp. 10.000.000
- m. Candi BentarRp. 25.000.000

BAB III. WAKTU DAN LOKASI HIBAH

3.1. WAKTU PELAKSANAAN.

Adapun waktu pelaksanaan pekerjaan ini , kami rencanakan pelaksanaannya di tahun 2025, dengan catatan bahwa dana hibah menjadi factor pendukung utama pelaksanaan pembangunan ini.

3.2. LOKASI

Lokasi pelaksanaan pembangunan ini adalah di Pura Hyang Simbar Menjangan, yang terletak di wilayah Jalan Tunjung Sari, Desa Adat Padangsambian, Desa Padangsambian Kaja, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar.

BAB IV. JENIS HIBAH YANG DIUSULKAN

Adapun jenis hibah yang kami usulkan adalah untuk Rehab Palinggih dan Sarana Prasana Puradi Pura Hyang Simbar Menjangan, Dalem Pengalasan dengan nilai total pembangunan tersebut adalah senilai Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah).

BAB V. PENUTUP

Demikian proposal ini kami buat, dengan harapan kepada bapak Walikota berkenan memberikan dana bantuan hibah demi terlaksanakannya pembangunan tembok penyengker ini. Atas segala perhatian dan bantuan bapak Walikota kami mengucapkan terima kasih.-

Semoga sinar suci datang dari segala penjuru.

LAMPIRAN :

1. STRUKTUR KEPENGURUSAN
2. FOTO COPY REKENING BANK
3. FOTO COPY KTP PENGURUS (PERWAKILAN)
4. FOTO KONDISI DAN KEADAAN PURA

PURA HYANG SIMBAR MENJANGAN PRASANAK DALEM PENGALASAN

Alamat : Dusun Tegehsari, Desa Padangsambian Kaja, Kec, Denpasar Barat,
Kota Denpasar Hp. 085935295075

SURAT PERNYATAAN TIDAK MENERIMA HIBAH TERUS-MENERUS TIAP TAHUN ANGGARAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : I Ketut Sudana

No Identitas KTP :

Alamat : Dusun Tegehsari, Desa Padangsambian Kaja, Kec,
Denpasar Barat, Kota Denpasar

Jabatan : Ketua

Nama : I Nyoman Sudira

No Identitas KTP :

Alamat : Dusun Tegehsari, Desa Padangsambian Kaja, Kec,
Denpasar Barat, Kota Denpasar

Jabatan : Sekretaris

Bertindak untuk dan atas nama Prajuru Pura Hyang Simbar Menjangan, Prasanak Dalem Pengalasan, yang berkedudukan di Br. Tehegsari, Desa Padangsambian Kaja, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar.

Dalam rangka pemberian hibah dari Pemerintah Kota Denpasar, dengan ini kami menyatakan bahwa lembaga yang kami pimpin memang benar tidak menerima hibah terus-menerus setiap tahun anggaran.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dari pihak manapun, serta apabila dikemudian hari terbukti pernyataan kami tidak benar maka kami bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketua



Padangsambian, 2 Januari 2025

Hormat kami,
Sekretaris

I Nyoman Sudira

BAB III. WAKTU DAN LOKASI HIBAH

3.1. WAKTU PELAKSANAAN.

Adapun waktu pelaksanaan pekerjaan ini , kami rencanakan pelaksanaannya di tahun 2025, dengan catatan bahwa dana hibah menjadi factor pendukung utama pelaksanaan pembangunan ini.

3.2. LOKASI


Lokasi pelaksanaan pembangunan ini adalah di Pura Hyang Simbar Menjangan, yang terletak di wilayah Jalan Tunjung Sari, Desa Adat Padangsembian, Desa Padangsembian Kaja, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar.

BAB IV. JENIS HIBAH YANG DIUSULKAN

Adapun jenis hibah yang kami usulkan adalah untuk Rehab Palinggih dan Sarana PrasnanaPuradi Pura Hyang Simbar Menjangan, Dalem Pengalasan dengan nilai total pembangunan tersebut adalah senilai Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah).

5	I Putu Roy Anggara Putra	Anggota		
6	I Made Dedy	Anggota	Anggota	
7	I Ketut Bagus Nusada	Anggota		
8	I Made Rai Sudiana	Anggota		
9	I Nyoman Anom Sudiasa	Anggota		
10	Ni Nyoman Asriani	Anggota		

Ketua


I Ketut Sudana

Sekretaris


I Nyoman Sudira

TABUNGAN SIBAPA

TANDA TANGAN BERDUA + SETEMPEL

NO. BUKU : A-12650313



Tempat Tanda Tangan Nasabah

Tempat Tanda Tangan Nasabah

PERHATIAN :

1. Periksa saldo tabungan Anda sebelum meninggalkan bank. Jika buku tabungan ini hilang, harap lapor kepada yang berwajib.
2. Bank dibebaskan dari segala kerugian dan tuntutan yang timbul akibat penyalahgunaan atau penyalahgunaan atas buku tabungannya ini.
3. Penabung tidak dibenarkan untuk menyimpan buku tabungannya di bank.



Ida Bagus Putu Andika Wibawa, SE

Nrk. : 1322



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
(the regional development bank of bali)

Kantor KANTOR CAPEM UBUNG

No. Tabungan Q50 02.02.10193-3

Nama : PURA HYANG SIMBAR MENJANGAN
PRASANAK DALEM PENGALA

Identitas :
140/100/III/2025

Alamat :
DUSUN TEGEHSARI DESA PADANGSAMBIAAN

PROVINSI BALI
KOTA DENPASAR

NIK : 5171011203840001

Nama : I NYOMAN SUDIRA
Tempat/Tgl Lahir : DENPASAR, 12 03 1984
Jenis kelamin : LAKI LAKI Gol. Darah : O
Alamat : JL. TUNJUNG SARI NO.21 OPS,
BRUNIK, TEGEH SARI
RT/RW : 005/000
Kel/Desa : PADANG SAMBIAH KAJA
Kecamatan : DENPASAR BARAT
Agama : HINDU
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : KARYAWAN SWASTA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



KOTA DENPASAR
26-05-2020

1000.FE070975.0001



KOTA DENPASAR
31-05-2018

Nama	: INYOMAN ANOM SUDIYASA
Tanggal Tgl Lahir	: DENPASAR 07-05-1977
Jenis Kelamin	: LAKI-LAKI Gol. Darah
Alamat	: JL. TUNJUNG SARI GG. LELI NO. 19, TEGEH SARI
RT/RW	: 000000
Kel/Desa	: PADANG SAMBIAN KAJA
Kecamatan	: DENPASAR BARAT
Agama	: HINDU
Status Perkawinan	: KAWIN
Pekerjaan	: KARYAWAN SWASTA
Kewarganegaraan	: WNI
Berlaku Hingga	: SELUMUR HIDUP

PROVINSI BALI
KOTA DENPASAR

NIK : 5171031402750020

Nama : IKETUT SUDANA
Tempat/Tgl Lahir : DENPASAR, 14-02-1975
Jenis kelamin : LAKI-LAKI Gol. Darah : B
Alamat : JL. BAJA TAKIR/BR/LINK. TEGEH
SARI
RT/RW : 000/000
Kel/Desa : PADANG SAMBIAN KAJA
Kecamatan : DENPASAR BARAT
Agama : HINDU
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : KARYAWAN SWASTA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



KOTA DENPASAR
11-03-2019



PURA PEMAYUN SAKTI

SANAK DALEM PENGALASAN

PURA HYANG BATAN SIMBAR MENDANGAN

SANAK DALEM PENATAIRAN

BR. TEGEHSARI DESA ADAT KEROBOKAN / BADUNG











